

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan ialah salah satu yang perlu diperhatikan bagi seluruh orang. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu pengembangan potensi seseorang baik dalam fisik, cipta, rasa, dan karsa yang nantinya akan berfungsi dalam kehidupannya (Sugiarta dkk., 2019). Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan didefinisikan sebagai suatu perencanaan sebagai bentuk usaha demi mewujudkan proses dan suasana pembelajaran yang bagus agar seseorang guna menggali kemampuan yang terdapat di diri sendiri serta berguna bagi dirinya sendiri maupun yang lainnya. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan keseluruhan proses dan telah direncanakan untuk seseorang dapat belajar guna menggali kemampuan yang terdapat di diri sendiri.

Pendidikan dilaksanakan berupa rangkaian kegiatan belajar terdiri didalamnya terdapat interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran di suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Setelah mengikuti proses belajar, siswa akan memperoleh suatu nilai akhir belajar didapatkan melalui evaluasi oleh guru kepada siswa dilihat dari kemampuan yang berkembang setelah melakukan proses pembelajaran (Saputra dkk., 2018). Penilaian hasil belajar biasanya berupa skor yang menjadi gambaran

pencapaian siswa selama proses belajar. Dalam proses belajar banyak skor yang didapatkan siswa melalui penilaian - penilaian yang dilakukan oleh guru. Skor akhir merupakan rata-rata dari keseluruhan skor yang akan diterima siswa ketika seluruh pembelajaran telah berakhir. Skor akhir tersebut biasanya disajikan di dalam rapor sebagai informasi diakhir pencapaian hasil belajar dalam proses pembelajaran(Lestari & Siswanto, 2015).

Faktor dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal) adalah faktor yang sangat berpengaruh dan tidak terlepas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Keadaan dalam jasmani, psikologis, dan kelelahan seseorang ialah faktor yang ada dalam diri siswa (internal). Sedangkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah ialah faktor yang berasal dari luar diri / lingkungan sekitar siswa (eksternal) (Slameto, 2013).

Pandemi COVID-19 menyebabkan proses pembelajaran di Indonesia mengalami peralihan. Prosedur pembelajaran yang awalnya mempergunakan sistem bertemu disekolah, sekarang dilakukan secara *daring* yang sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020. Perubahan tersebut memerlukan adanya kebutuhan tambahan dan motivasi yang tinggi dengan siswa guna tetap mampu melakukan belajar secara optimal. Kebutuhan tambahan yang harus dipenuhi siswa seperti kuota internet dan *handphone*. Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 1 dan ayat 2 menyebutkan orang tua ikut serta aktif dengan memperhatikan pendidikan buah hatinya yang mana jika sudah waktunya mengenyam pendidikan. Sejalan dengan itu, Lestari & Siswanto (2015) menyatakan dalam suatu pendidikan terdapat usaha yang dilakukan oleh berbagai pihak termasuk keluarga atau orang tua untuk

mendapatkan kualitas pendidikan yang baik bagi anaknya. Dapat dikatakan orang tua siswa haruslah mengusahakan untuk pemenuhan kebutuhan anaknya termasuk dalam hal pembiayaan untuk pembelian paket internet atau *handphone* guna menunjang pembelajaran. Pembiayaan tersebut erat kaitannya dengan pendapatan orang tua siswa. Pengertian pendapatan dalam konteks rumah tangga merupakan total penerimaan riil keluarga yang diberikan guna pemenuhan kebutuhan bergabung atau sendiri dalam sebuah keluarga itu sendiri (Sumardi, 2004). Jadi pendapatan yang dimiliki oleh orang tua dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan keluarga termasuk kebutuhan anak guna menunjang pembelajaran.

Selain pendapatan orang tua, motivasi belajar juga sangat dibutuhkan. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran daring penyampaian materi maupun interaksi dalam belajar antara siswa dan guru cukup terbatas dibandingkan saat pembelajaran tatap muka. Dengan keterbatasan tersebut, siswa membutuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk terus belajar. Motivasi disini penting guna membuktikan berhasil maupun tidak berhasilnya kegiatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sangat sulit untuk berhasil. Hal tersebut dikarenakan perilaku seseorang di dorong dengan motif tertentu serta perilaku belajar akan berhasil dengan didasari oleh motivasi yang ada dalam siswa (Hamalik, 2010).

Salah satu sekolah yang menerima Surat Edaran Kemendikbud no 4 Tahun 2020 yaitu SMP Negeri 8 Singaraja. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru, rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS dalam KI Pengetahuan serta KI Keterampilan kelas IX sebelum pandemi dan saat pandemi mengalami penurunan. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai kelas IX saat :

1. Kelas VII Semester 2, nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu 76,31.

2. Sedangkan saat kelas VIII Semester 1, nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu 75,92.

(Sumber : Data Nilai Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja)

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari guru dan siswa, ada dua hal yang menjadi kendala dalam mengikuti pembelajaran. Pertama, pendapatan orang tua siswa guna pemenuhan kebutuhan belajar seperti kuota internet dan handphone. Pada masa pandemi, pendapatan orang tua mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh anjloknya sektor wisata dan ekonomi pada masa Pandemi COVID-19 yang menjadi sumber pendapatan orang tua siswa. Dengan penurunan pendapatan orang tua, siswa akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran.

Kedua, motivasi siswa dalam pembelajaran daring mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan menurut siswa pembelajaran daring cukup membosankan dan siswa kesulitan dalam memahami penjelasan guru karena kurangnya interaksi aktif dalam pembelajaran daring. Siswa mengatakan bahwa lebih menyenangkan pembelajaran yang dilakukan saat tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran daring. Selain itu siswa juga dapat bertanya dengan leluasa saat pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring yang memiliki keterbatasan dalam penyampaian.

Dari beberapa permasalahan yang dipaparkan, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini terfokus terhadap siswa kelas IX karena siswa kelas IX

merupakan siswa yang mempunyai pengalaman pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring saat di tingkat SMP.

Sedangkan untuk kelas VII dan kelas VIII tidak dilakukan penelitian karena siswa hanya mempunyai pengalaman pembelajaran daring tetapi tidak mempunyai pembelajaran tatap muka pada tingkat SMP. Maka dari itu, peneliti memperoleh judul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Siswa dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja Pada Masa Pandemi COVID-19”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Pendapatan orang tua siswa pada masa Pandemi mengalami penurunan yang menyebabkan kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran daring siswa.
- 1.2.2 Motivasi siswa dalam pembelajaran mengalami penurunan dibandingkan saat pembelajaran tatap muka.
- 1.2.3 Hasil belajar siswa yang menurun saat pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX. Agar penelitian ini terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi

masalah dengan memfokuskan pada faktor pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa pada masa Pandemi COVID-19.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yakni

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19?
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

- 1.5.1 Pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19.
- 1.5.2 Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19.

1.5.3 Pengaruh pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Singaraja pada masa Pandemi COVID-19.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diinginkan agar memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diinginkan agar memperluas wawasan peneliti tentang pengaruh pendapatan orang tua siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

b. Sekolah

Hasil penelitian ini diinginkan agar dapat menjadi masukan terhadap SMP Negeri 8 Singaraja guna peningkatan hasil belajar siswa pada masa Pandemi COVID-19.

c. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menyusun penelitian selanjutnya mengenai pendapatan orang tua, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.